

Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 13 Singkawang

Sarmita¹ Dina Anika² Evinna Cinda Hendriana³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang, Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia^{1,2,3}

Email: Sarmitaskw12@gmail.com¹ dinaanika89@gmail.com² evinnacinda@yahoo.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 13 Singkawang 2) Untuk mengetahui besar pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 13 Singkawang. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design* dengan bentuk *post-test*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh dengan 2 kelas yaitu kelas IV A (kelas eksperimen) dan kelas IV B (Kelas kontrol). Kelas eksperimen menggunakan metode *pembelajaran speed reading* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dua sampel untuk mengetahui perbedaan dari dua kelas dan selanjutnya menggunakan rumus *effect size* untuk melihat seberapa besar pengaruh metode pembelajaran yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat perbedaan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman dengan kelas yang diberikan metode konvensional kelas eksperimen dengan menggunakan uji T dua sampel menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,06 > 2,29$ dengan taraf signifikan 5% artinya H_a diterima H_o ditolak, (2) metode *speed reading* memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan *effect size* dengan nilai 2,10.

Kata Kunci: Metode *Speed Reading*, Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Membaca merupakan sebuah komunikasi tidak langsung antara pembaca dan penulis melalui bahasa tulisan (Milasari dkk, 2014:1). Membaca memerlukan pemahaman yang baik, karena membaca memerlukan kemampuan yang baik agar dapat memahami teks bacaan dan memaknai isi bacaan dengan baik. Tri (2014:11) mendefinisikan kemampuan membaca adalah kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan. Kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang pendidikan, termasuk di jenjang Sekolah Dasar. Pentingnya kemampuan membaca bagi siswa yaitu merupakan sebuah kemampuan dasar bagi siswa untuk mencerna dan memahami sebuah informasi dalam bentuk tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nurhazizah, Pransiska, & Saridewi, 2019) kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang anak, kemampuan anak dapat lebih mudah mempelajari dan menguasai bidang ilmu lainnya hal ini diperlukan supaya para siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam upaya mengakses informasi ataupun ilmu pengetahuan. Membaca pastinya mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan

dan kecerdasan siswa. Siswa dikatakan berhasil dalam membaca jika siswa dapat memahami pesan yang disampaikan melalui tulisan. Membaca sebenarnya bukan sekedar mengenal kata-kata, tetapi juga memahami gagasan yang disampaikan dari kata-kata yang tampak itu. Membaca juga dapat membangun motivasi yang tinggi bagi siswa (Dilla, 2017:3)

Kegiatan membaca seseorang dapat menambah informasi dan memperluas wawasan. Membaca dapat membuat orang jadi cerdas, kritis, dan memiliki daya analisa yang tinggi. Kegiatan membaca dapat mengembangkan kreativitas dalam berpikir. Seseorang yang telah terbiasa membaca, maka perhatiannya akan lebih fokus pada bacaan tersebut untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Membaca membuat seseorang selangkah lebih maju dibandingkan orang lain. Dengan kata lain, keberhasilan hidup seseorang bergantung pada kemampuan dan aktivitas membacanya (Dilla, 2017:3). Adapun menurut IEA (dalam Iskandarwasid, 2013:244), masyarakat di daerah berkembang ditandai oleh rendahnya kemampuan baca serta budaya baca yang belum tertanam dengan baik. Fakta menunjukkan bahwa Indonesia, Venezuela, dan Trinidad-Tobago, kemampuan baca penduduknya berada di urutan terakhir dari 27 negara yang diteliti. Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) mencatat tahun 2009 angka buta aksara di Indonesia sebanyak 10,1 juta orang dengan usia 15 tahun ke atas. Buta aksara ini, mempengaruhi kemampuan membaca siswa di Indonesia. Soedarso (2006:11) mengatakan bahwa "*Speed reading* (membaca cepat) merupakan semacam latihan untuk mengelola secara cepat proses penerimaan informasi. *Speed reading* adalah membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahaman". Kemampuan *speed reading* berhubungan langsung dengan membaca pemahaman. Adanya kaitan antara tujuan membaca, keperluan, dan bahan bacaan yang saling berkaitan. Artinya, membaca yang baik bisa menyesuaikan diri dengan kondisi yang dihadapi. Penerapan kemampuan *speed reading* itu disesuaikan dengan tujuan membaca yaitu dapat memahami isi dari suatu bacaan, aspek bacaan yang amati, dan berat ringannya bacaan yang merupakan faktor dalam membaca pemahaman.

Di zaman yang serba cepat saat ini menjadikan setiap orang dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang banyak dalam waktu yang relatif singkat, begitu pula dalam mendapatkan informasi. Seseorang membutuhkan metode khusus dalam membaca guna mendapatkan informasi yang lebih banyak dalam waktunya yang sudah semakin sempit untuk membaca. Metode membaca yang cocok dalam keadaan tersebut ialah *speed reading*. Bahwasanya kemampuan *speed reading* memiliki hubungan yang kuat pada membaca pemahaman. Kemampuan *speed reading* (membaca cepat) adalah membaca tanpa mengabaikan pemahaman. Sebagaimana *speed reading* memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan membaca yaitu adanya pemahaman bacaan. Pada tanggal 10 Desember 2021, telah dilakukan pra-riset yang berupa wawancara dan tes di kelas IV SDN 13 Singkawang yang melibatkan guru kelas dan 34 siswa. Dalam kegiatan ini, wawancara dilakukan dengan guru kelas, Winda Hotpita Sitompul, S.Pd untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hasil wawancara, Winda Hotpita Sitompul menyampaikan bahwa siswa seringkali membaca hanya sekedar membaca tanpa melibatkan proses berpikir yang mendalam, sehingga pemahaman serta informasi yang diperoleh sangat minim. Hal ini sejalan dengan hasil tes yang dilakukan pada hari yang sama, di mana banyak siswa yang kesulitan dalam menjawab soal-soal yang berkaitan dengan teks yang telah dibaca. Dari 34 siswa yang mengikuti tes, hanya sekitar 20% yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap. Sebagian besar siswa, sekitar 60%, hanya mampu menjawab sebagian pertanyaan dengan benar namun kurang lengkap, sementara 20% sisanya tidak dapat menjawab dengan benar sama sekali. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV SDN 13 Singkawang masih rendah dan memerlukan perhatian khusus.

Lebih lanjut, hasil tes menunjukkan bahwa siswa cenderung kesulitan dalam mengidentifikasi ide pokok, menyimpulkan informasi dari teks, dan menjawab pertanyaan yang memerlukan pemahaman mendalam. Misalnya, ketika diminta untuk menyebutkan penyebab banjir di kota besar berdasarkan teks yang dibaca, banyak siswa yang hanya menyebutkan satu atau dua penyebab tanpa penjelasan yang rinci. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat ini belum efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif, seperti metode *speed reading*, yang tidak hanya menitikberatkan pada kecepatan membaca tetapi juga pada pemahaman teks. Dengan demikian, diharapkan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat secara signifikan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia perlu mendapatkan perhatian, khususnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Solusi yang dapat digunakan adalah menggunakan metode yang tepat guna dengan permasalahan yang didapatkan. Metode yang dapat digunakan dalam permasalahan ini adalah metode *speed reading*. *Speed reading* adalah kemampuan membaca cepat yang menitikberatkan pada kecepatan siswa serta pemahaman siswa dalam membaca. Metode *speed reading* memiliki kelebihan salah satunya yaitu dapat lebih cepat menyelesaikan suatu bacaan sehingga kita merasa antusias untuk membaca bacaan lain, memudahkan kita untuk cepat menguasai informasi, serta sangat membantu siswa untuk mengetahui ide pokok bahan bacaan. Hasil penelitian yang menggunakan metode *speed reading* menunjukkan bahwa metode *speed reading* tepat digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian yang relevan pertama dilakukan oleh (Norjanah, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *speed reading* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran tematik dengan tema bangga sebagai bangsa Indonesia siswa kelas V di MIN II Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Penelitian yang relevan kedua dilakukan oleh peneliti lainnya (Jumaidha Agustini, 2019). Jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh membaca cepat terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pontianak barat 56 sekolah dasar. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Singkawang". Hal ini dikarenakan pembelajaran Bahasa Indonesia sangat memegang peranan penting terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam proses pembelajaran agar dapat mewujudkan dan tercapainya pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan nasional itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu langkah yang digunakan oleh setiap peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi terhadap suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2018:3) metode penelitian dapat diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam menentukan penelitian seorang peneliti tentu saja menginginkan hasilnya dan dapat bermanfaat bagi orang banyak sehingga dalam penelitian perlu memperhatikan metode dasar dari penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (eksperimen). Penelitian kuantitatif adalah proses pengumpulan data dengan menggunakan angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Menurut Sugiyono (2018:7) tujuan penelitian adalah untuk mengaktualisasi nilai rata-rata kemampuan dan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi dan menganalisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen post-test design* yaitu metode eksperimen yang tidak

memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap variabel dan kondisi eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode *Speed Reading* untuk mengetahui apakah berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non equivalent post-test only control group design*. Desain ini terdapat dua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random. Dimana sampel dalam penelitian ini diberi perlakuan (*treatment*) selama waktu tertentu. Post-test dilaksanakan setelah *treatment*. Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian Non Equivalent Post-test Kontrol Group

Kelompok	Treatment	Post-test
Eksperimen	X	O ₂
Kontrol	-	O ₂

(Sugiyono, 2015:116)

Keterangan:

X : Perlakuan (*Treatment*)

O₂ : Tes Akhir (*Post-Test*)

Tempat dan waktu penelitian merupakan hal penting dalam melakukan penelitian. Suprayitno (2020:200) menyatakan Tempat dan waktu penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Tempat penelitian akan dilakukan di SDN 13 Singkawang, Jl. Veteran, Gg. Masjid, Kelurahan Roban, Kecamatan Singkawang Tengah. SDN 13 Singkawang kelas IV memiliki dua ruang kelas. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 2. Waktu Penelitian

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	Rabu, 25 mei 2022	Uji coba soal di SDN 13 Singkawang
2.	Senin, 30 mei 2022	Perlakuan dikelas eksperimen
3.	Kamis, 2 juni 2022	Post-test eksperimen
4.	Kamis, 2 juni 2022	Post-test control

Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi itu sendiri adalah objek yang akan diteliti dan merupakan sumber data dalam sebuah penelitian kuantitatif. Populasi menurut Sukardi (2016:53) mengungkapkan populasi tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Populasi prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang terdiri dari sekumpulan individu sesuai dengan karakteristik siswa yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 13 Singkawang dengan jumlah 34 siswa.

Tabel 3. Populasi Penelitian: Siswa Kelas IV SDN 13 Singkawang

No	Kriteria Populasi	Jumlah Siswa	Lokasi	Waktu Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Siswa Kelas IV	34	SDN 13 Singkawang	31 Mei 2022	Data Sekolah
2	Usia 9-10 tahun	34	SDN 13 Singkawang	31 Mei 2022	Data Sekolah
3	Siswa Laki-laki	16	SDN 13 Singkawang	31 Mei 2022	Data Sekolah

4	Siswa Perempuan	18	SDN 13 Singkawang	31 Mei 2022	Data Sekolah
5	Mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia	34	SDN 13 Singkawang	31 Mei 2022	Data Sekolah

Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2018:81) mengartikan sampel adalah sebagai sembarang himpunan yang merupakan bagian dari populasi. Jika jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar jadi sampel yang diambil adalah sampel yang betul-betul mewakili dari populasi. Menurut Mahmud (2011:155) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel benar-benar mewakili populasi. Pada penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan teknik. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Sampel Jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa.

Tabel 4. Sampel Penelitian: Siswa Kelas IV SDN 13 Singkawang

No	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Persentase Terhadap Populasi	Karakteristik Sampel	Lokasi	Waktu Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Siswa Kelas IV A (Kontrol)	17	6	11	50%	Usia 9-10 tahun	SDN 13 Singkawang	10 Desember 2021	Data Sekolah
2	Siswa Kelas IV A (Eksperimen)	17	10	8	50%	Usia 9-10 tahun	SDN 13 Singkawang	10 Desember 2021	Data Sekolah

Tabel 5. Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa
IV A (Kontrol)	17
IV A (Eksperimen)	17
Jumlah	34

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Setelah melakukan penelitian di SDN 13 Singkawang, peneliti mendapatkan data berupa nilai *post-test*. Kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan-rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 13 Singkawang. Untuk mengetahui besar pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 13 Singkawang. Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian di SDN 13 Singkawang adalah data hasil siswa *post-test* kelas eksperimen dan kontrol berupa skor dari kelas yang tidak diberikan metode *Speed Reading* untuk kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 71,38 dan untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 85,79. Setelah dianalisis, maka diperoleh nilai rata-rata standar deviasi, varians dan jumlah siswa kelas *post-test* eksperimen dan kontrol. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Siswa *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Keterangan	Kontrol	Eksperimen
Rata-rata	71,38	85,79
Standar Deviasi (SD)	6,86	6,67
Varians (S ²)	47,11	44,47

Dari tabel diatas, nilai rata-rata siswa *post-test* kelas eksperimen 85,79 dan kelas kontrol 71,38 untuk standar deviasi dan varians kelas eksperimen lebih kecil dari pada standar deviasi dan varians kelas kontrol. Maka skor *post-test* kelas eksperimen berbeda dengan skor *post-test* kelas kontrol. Rata-rata hasil belajar *post-test* kelas kontrol. Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian di SDN 13 Singkawang adalah data hasil siswa *post-test* kelas eksperimen dan kontrol berupa skor dari kelas yang tidak diberikan metode *Speed Reading* untuk kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 71,38 dan untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 85,79.

Hasil Penelitian

1. Pengujian Prasyarat Analisis Data

- Uji Normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini untuk menentukan skor data *post-test* yang telah berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis uji normalitas data *post-test* kemampuan membaca pemahaman siswa. Siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	X ² hitung	X ² tabel	Keterangan
Eksperimen	0,21	5,991	Ho diterima data berdistribusi normal
Kontrol	-3,16	5,991	

Data tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji normalitas *post-test* pada tabel eksperimen didapatkan X² hitung yaitu 0,21 dan X² tabel adalah 5,991, karena X² hitung < X² tabel yaitu 0,21 < 5,991 maka data berdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol hasil perhitungan uji normalitas didapatkan X² hitung yaitu -3,16 dan X² tabel adalah 5,991, karena X² hitung < X² tabel yaitu -3,16 < 5,991 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.2 diatas bahwa data *post-test* uji normalitas dan berdistribusi normal.

- Uji Homogenitas menggunakan rumus F. Setelah data skor *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dihitung dan didapatkan data berdistribusi normal, maka selanjutnya melakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus f. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Post-Test* Uji Homogenitas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Varians (s ²)	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Eksperimen	44,47	1,06	2,29	Data <i>post-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol homogeny
Kontrol	47,11			

Berdasarkan tabel 8 bahwa perhitungan data menggunakan rumus f data *post-test* diketahui varians kelas eksperimen yaitu 44,47 dan menjadi varians terkecil, sedangkan varians kelas kontrol yaitu 47,11 menjadi varians terbesar sehingga fhitung 1,06. Dari f tabel dengan $\alpha=5\%$ maka diperoleh f tabel 2,29. Karena f hitung < f tabel yaitu 1,06 < 2,29 maka kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varians yang sama dan homogen. Karena data nilai pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji t dua sampel untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode

speed reading terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 13 Singkawang

- c. Pengujian Hipotesis menggunakan Uji T Dua Sampel. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka untuk menguji kesamaan rata-rata kedua kelas menggunakan uji t dua sampel. Adapun hasil perhitungan uji t dua sampel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji T Dua Sampel

Thitung	Ttabel
6,20	2,12

Berdasarkan tabel 9 diatas, diketahui t hitung = 6,20 dan t tabel = 2,12 diperoleh t hitung > t tabel = 6,20 > 2,12 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kelas eksperimen yang menggunakan metode *speed reading* berbantu dengan kelas kontrol menggunakan metode konvensional pada siswa kelas IV SDN 13 Singkawang. Karena terdapat perbedaan maka ada kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan metode *speed reading* dibanding kelas yang tanpa menggunakan metode *speed reading* pada siswa kelas IV SDN 13 Singkawang. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 13 Singkawang maka digunakan rumus *effect size*.

2. Uji Pengaruh Penggunaan Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN13 Singkawang

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 13 Singkawang. Maka digunakan *effect size* (ES) Adapun hasil dari perhitungan *Effect size* sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Perhitungan Effect Size (ES)

Kelas	Rata-rata	Standar deviasi	Effect size	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	85,79	6,67	2,10	Tinggi	Penggunaan metode <i>speed reading</i> berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa
Kontrol	71,38	6,86			

Dari tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa ES= 2,10 dan kriterianya tinggi karena 2,10 berada pada $ES > 0,8$ hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *speed reading* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 13 Singkawang.

Pembahasan

Hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode *speed reading* dengan kelas kontrol menggunakan metode konvensional pada siswa kelas IV SDN 13 Singkawang. Peneliti melakukan penelitian yang dilakukan pada tanggal 2 Juni di SDN 13 Singkawang yang terdiri dari kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen IV A dan kelas kontrol IV B setiap kelasnya terdiri dari 17 siswa. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen diberikan metode *speed reading*. Sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Setelah memberikan metode *speed reading* untuk kelas peneliti memberikan soal *post-test* untuk melihat pengaruh kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan uji t dua sampel, selanjutnya peneliti melakukan perhitungan terhadap hasil *post-test* siswa apakah kelas eksperimen yang diberikan metode *speed reading* mendapat hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya diberikan metode konvensional.

1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan setelah diterapkannya metode *speed reading* dan *post-test* terdapat bahwa rata-rata nilai eksperimen 85,79, siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 17, dan yang mendapat nilai tidak tuntas sebanyak 0 Siswa dan rata-rata nilai kontrol adalah 71,38, siswa yang mendapat nilai tidak tuntas sebanyak 1 siswa dan siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 16 Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman sebelum diterapkannya metode *speed reading*. Selain itu berdasarkan hasil uji t dua sampel didapatkan t hitung adalah 6,20 dan t tabel adalah 2,12. Artinya t hitung > t tabel sehingga terdapat pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada *post-test* untuk kelas eksperimen dan kontrol disebabkan oleh perbedaan antara kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen diberikan metode *speed reading*. Metode *speed reading* adalah kegiatan membaca yang menggunakan kecepatan tanpa mengabaikan pemahamannya dimana dalam membaca cepat tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu: 1) tujuan membaca 2) keperluan membaca 3) bahan bacaan (Humarli, 2013:15).
2. Besar pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hasil perhitungan data siswa diperoleh nilai *effect size* 2,10 Terletak pada kriteria tinggi. Dikategorikan tinggi karena hasil perhitungan berada pada kriteria $ES > 0,8$ hal inilah yang menunjukkan bahwa metode *speed reading* berpengaruh tinggi terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Berdasarkan perhitungan ini maka disimpulkan besarnya metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman yaitu kriteria tinggi. Sehingga metode *speed reading* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman. Adanya pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman dikarenakan adanya penggunaan metode *speed reading* dikelas eksperimen sedangkan dikelas kontrol tidak menggunakan metode *speed reading*. Kemampuan pemahaman dikelas kontrol tidak menggunakan metode *speed reading* lebih rendah dibandingkan dengan hasil kemampuan membaca pemahaman eksperimen yang menggunakan metode *speed reading*.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 13 Singkawang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen, di mana terdapat dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan metode *speed reading* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *speed reading* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T dua sampel. Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Speed Reading* memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 13 Singkawang. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa metode *speed reading* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Siswa yang menggunakan metode *speed reading* mampu memahami teks bacaan dengan lebih cepat dan efektif dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan membaca yang diiringi dengan pemahaman yang baik dapat dicapai melalui latihan dan penerapan metode yang tepat. Selama penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dengan sampel yang terbatas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

Kedua, penelitian ini hanya mengukur kemampuan membaca pemahaman dalam jangka pendek, sehingga efek jangka panjang dari metode speed reading belum dapat diketahui. Ketiga, faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman, seperti motivasi dan latar belakang sosial-ekonomi siswa, tidak dianalisis secara mendalam.

Untuk mengetahui lebih detail tentang pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 13 Singkawang dan untuk mengetahui besar pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 13 Singkawang, peneliti paparkan pada penjelasan dibawah ini:

1. Penelitian ini menunjukkan metode *speed reading* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 13 Singkawang, dengan $t_{hitung} 6,20 > t_{tabel} 2,12$, membuktikan adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol.
2. Effect size sebesar 2,10 menunjukkan pengaruh tinggi ($ES > 0,8$). Rata-rata post-test kelas eksperimen 85,79, lebih tinggi dari kelas kontrol yang 71,38, menegaskan dampak positif metode *speed reading*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Jumaidha. (2019). Pengaruh Speed Reading Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Norjanah. (2019). Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia Kelas V Min II Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjar Masin.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: ALFABETA
- Sukardi. 2016. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Triyatni. Endah Tri. 2014. Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013. Jakarta : Bumi Akasara.